

BAB IV

PENUTUP

1.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Objek Wisata Goa Jatijajar dan membahas hasil-hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1.1.1 Pengaruh Atraksi Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata

Penilaian mengenai variabel Atraksi Wisata dapat dikategorikan baik, karena mendapat penilaian dengan rata-rata 3,02 dari 4,00. Akan tetapi, ada beberapa indikator yang masih perlu diperbaiki karena mendapatkan penilaian kurang dari 3, yaitu mengenai keberagaman wahana wisata, kondisi wahana wisata, dan keberagaman atraksi budaya yang ada di Objek Wisata Goa Jatijajar.

Hasil pengolahan data dari responden menggunakan program *SPSS* didapatkan koefisien korelasi antara variabel Atraksi Wisata dengan Kepuasan Pengunjung Wisata adalah sebesar 0,537 atau dapat dikategorikan korelasi dengan kekuatan sedang dan bersifat positif, karena berada pada *range* 0,40-0,599. Uji regresi linear sederhana antara variabel Atraksi Wisata (X_1) dan Kepuasan Pengunjung Wisata (Y) didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,372. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Atraksi Wisata (X_1) terhadap variabel Kepuasan Pengunjung (Y) adalah sebesar 37,2%. Kemudian, hasil uji *t* untuk variabel Atraksi Wisata (X_1) dan Kepuasan Pengunjung Wisata (Y) adalah ada hubungan pengaruh yang positif dari Atraksi Wisata (X_1) terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata (Y), karena *t* hitung > *t* tabel ($2,026 > 1,985$).

1.1.2 Pengaruh Fasilitas Wisata dengan Kepuasan Pengunjung Wisata

Penilaian responden mengenai variabel Fasilitas Wisata belum dapat dikategorikan baik, dengan capaian penilaian rata-rata 2,98 dari 4,00. Ada beberapa hal yang masih perlu diperbaiki karena mendapatkan penilaian kurang dari 3, yaitu mengenai kualitas penginapan (akomodasi), kualitas kebersihan mushola, ketersediaan alat shalat di mushola, keamanan tempat parkir, kualitas dan citarasa makanan, ketersediaan toilet, dan kebersihan toilet.

Pengolahan data dari responden menggunakan program *SPSS* didapatkan koefisien korelasi antara variabel Fasilitas Wisata dengan Kepuasan Pengunjung Wisata sebesar 0,644 atau dapat dikategorikan korelasi yang kuat dan bersifat positif, karena berada pada *range* 0,60-0,799. Uji regresi linear sederhana antara variabel Fasilitas Wisata (X_2) dan Kepuasan Pengunjung Wisata (Y) didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,759. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh Fasilitas Wisata (X_2) terhadap variabel Kepuasan Pengunjung (Y) adalah sebesar 75,9%. Hasil uji *t* untuk variabel Fasilitas Wisata (X_2) dan Kepuasan Pengunjung Wisata (Y) adalah ada hubungan pengaruh yang positif dari Fasilitas Wisata (X_2) terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata (Y), karena *t* hitung > *t* tabel ($27,277 > 1,985$)

1.1.3 Pengaruh Atraksi Wisata dan Fasilitas Wisata dengan Kepuasan Pengunjung Wisata

Penilaian mengenai indikator Kepuasan Pengunjung Wisata belum dapat dikategorikan baik karena hanya mendapatkan penilaian rata-rata 2,90 dari 4,00. Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam indikator ini, karena mendapatkan

penilaian kurang dari 3, yaitu kualitas souvenir, kebergamaan souvenir, kualitas kebersihan lingkungan, kesigapan petugas dalam menangani keluhan, perasaan aman pengunjung selama berwisata, kewajaran harga tiket masuk wisata, kewajaran harga souvenir, kewajaran harga karcis parkir, dan kesesuaian biaya dengan yang didapatkan selama berkunjung.

Hasil data dari responden diolah peneliti dengan korelasi ganda dan mendapatkan nilai R sebesar 0,771, berarti hubungan antara variabel Atraksi Wisata dan Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Wisata bersifat kuat dan positif, karena berada di *range* 0,60 - 0,799 dan nilai korelasi positif. Hasil penghitungan korelasi ganda juga menghasilkan nilai *R Square* 0,594 atau 59,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel Atraksi Wisata (X_1) dan Fasilitas Wisata (X_2) terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata (Y) sebesar 59,4%. Hasil uji F untuk variabel independen terhadap variabel dependen mendapatkan nilai 70,903 atau berpengaruh positif karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($70,903 > 3,09$).

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas atraksi wisata di Objek Wisata Goa Jatijajar dengan membangun beberapa wahana wisata baru dan mendata kebudayaan atau kesenian yang ada di masyarakat sekitar untuk bisa segera ditampilkan sebagai atraksi wisata budaya di dalam objek Wisata Goa Jatijajar.
2. Meningkatkan kualitas Fasilitas Wisata dengan membangun beberapa toilet di tempat yang strategis, menyediakan dengan baik peralatan shalat di mushola,

dan menyiapkan petugas kebersihan untuk menjaga kebersihan (mencuci) alat shalat secara berkala.

3. Meningkatkan kepuasan pengunjung wisata di Objek Wisata Goa Jatijajar dengan menyiagakan petugas keamanan yang siap siaga menjaga seluruh bagian Objek Wisata Goa Jatijajar, terutama di dalam Goa dan di area parkir kendaraan pengunjung.